

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang dilakukan di wilayah RW 05 Kelurahan Babakan Sari diperoleh hasil bahwa, persepsi masyarakat secara keseluruhan cenderung masuk ke dalam kategori tinggi mengenai pengelolaan sampah. Sedangkan, dalam perilaku pengelolaan sampah hasil menunjukkan masyarakat secara keseluruhan memiliki perilaku yang cukup baik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah. Dapat disimpulkan bahwa meskipun masyarakat di wilayah RW 05 Kelurahan Babakan Sari memiliki persepsi yang tinggi terhadap pentingnya pengelolaan sampah, hal tersebut belum tercermin dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mereka yang baik mengenai pengelolaan sampah yang efektif menunjukkan bahwa masyarakat menyadari dampak negatif lingkungan jika tidak ada pengelolaan sampah yang baik. Namun, dalam praktiknya, perilaku pengelolaan sampah belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, yang merupakan faktor internal, tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi individu dan faktor-faktor internal ini tidak berpengaruh secara langsung terhadap bagaimana masyarakat mengelola sampah di wilayah tersebut. Namun, temuan ini mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan sampah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor-faktor tersebut adalah faktor eksternal yang meliputi keterlibatan pemerintah dalam program pengelolaan sampah, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, serta kebijakan dan regulasi pemerintah yang mengatur pengelolaan sampah. Faktor eksternal ini memainkan peran penting dalam mendorong atau menghambat perilaku

pengelolaan sampah masyarakat, seperti tersedianya fasilitas pembuangan sampah yang memadai, adanya program edukasi atau sosialisasi dari pemerintah, serta keberlanjutan kebijakan yang diterapkan untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan simpulan di atas ialah:

1. Data di lapangan menunjukkan bahwa, persepsi masyarakat mengenai pengelolaan sampah sudah tinggi. Namun, perilaku masyarakat dalam mengelola sampah masih belum baik. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakselarasan antara pemahaman masyarakat dengan tindakan yang konkrit. Dapat disimpulkan bahwa, meskipun masyarakat sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya mengelola sampah, hal tersebut tidak membuat masyarakat mau mengelola sampah.
2. Tidak terdapatnya pengaruh persepsi yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan sampah. Faktor-faktor tersebut bisa mencakup faktor keterlibatan pemerintah, sarana prasarana, kebijakan pemerintah, dan lain-lain.
3. Meskipun masyarakat memiliki pemahaman yang tinggi mengenai pengelolaan sampah terdapat kemungkinan adanya kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengelola sampah.

5.3 Rekomendasi

Maka dari itu, rekomendasi yang diberikan dari adanya temuan tersebut, ialah:

1. Bagi Penulis/Pembaca
 - a. Mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah

2. Bagi Pemerintah

- a. Mengembangkan program-program yang bisa memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat melalui kolaborasi antar lembaga, pemerintah, maupun swasta.
- b. Memperkuat edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat agar tetap berkelanjutan.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan program bisa berjalan secara berkelanjutan.
- d. Membuat kebijakan yang lebih ketat agar masyarakat lebih disiplin dalam mengimplementasikan program pengelolaan sampah.